

Research Article

Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood

Siti Fauziah

Universitas Negeri Padang

E-mail: sitifauziah07@gmail.com

Herman Nirwana

Universitas Negeri Padang

E-mail: herman.talawi@gmail.com

Dina Sukma

Universitas Negeri Padang

E-mail: sukmadina@fip.unp.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : September 9, 2024

Revised : October 5, 2024

Accepted : October 18, 2024

Available online : November 3, 2024

How to Cite: Siti Fauziah, Herman Nirwana, & Dina Sukma. (2024). Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(4), 262-271. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i4.75>

Abstract

Early childhood education plays an important role as a basis for character formation and the development of children's knowledge, abilities and skills. One of the characters that influences the development of early childhood is independence. Independence is a behavior characterized by self-confidence, the ability to take the initiative, the ability to overcome problems or obstacles faced and do something independently without the help of others. Independence in everyday life means being able to stand alone without relying on others. However, in reality in the field, many early childhood children are still found to be not independent in doing something, this can be seen from the attitudes and behavior displayed by children in the form of children who find it difficult to adapt to the environment, have a rigid personality, children tend to be unconfident and unable to complete their life tasks well. So it is important to foster independence in children from an early age, by using the Montessori method which allows children to develop at their own pace. This method gives children the freedom to choose the activities they want, so they can learn and play according to their interests. Therefore, researchers are interested in conducting a literature review on the application of the Montessori method in the formation of independent character in early childhood. Literature review conducted by researchers using publications from 2019-2024 which can be accessed in full text in pdf format and scholarly (peer reviewed journals) using google

Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood

Siti Fauziah, Herman Nirwana, Dina Sukma

scholar, so that 10 articles were found that had been screened according to the discussion of the article raised.

Keywords: Montessori Method, Character, Independence, Early Childhood.

Tinjauan Pustaka: Penerapan Metode Montessori dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini

Abstrak

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting sebagai dasar dalam pembentukan karakter serta pengembangan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan anak. Salah satu karakter yang mempengaruhi pada perkembangan anak usia dini yaitu kemandirian. Kemandirian adalah perilaku yang ditandai dengan adanya rasa percaya diri, kemampuan untuk berinisiatif, kemampuan mengatasi masalah atau hambatan yang menghadang dan melakukan sesuatu dengan mandiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian dalam kehidupan sehari-hari berarti mampu berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Namun kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan bahwas anak usia dini yang tidak mandiri dalam melakukan sesuatu, hal ini terlihat dari sikap dan tingkah laku yang ditampilkan oleh anak berupa anak sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki kepribadian yang kaku, anak cenderung tidak percaya diri dan tidak mampu menyelesaikan tugas hidupnya dengan baik. Maka pentingnya untuk menumbuhkan kemandirian pada anak sejak dini, dengan menggunakan metode Montessori yang memungkinkan anak-anak berkembang sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Metode ini memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih aktivitas yang mereka inginkan, sehingga mereka bisa belajar dan bermain sesuai minat mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan pustaka tentang penerapan metode Montessori dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Tinjauan pustaka yang dilakukan oleh peneliti menggunakan terbitan tahun 2019-2024 yang dapat diakses secara fulltext dalam format pdf dan ilmiah (peer reviewed journals) dengan menggunakan google scholar, sehingga ditemukan sebanyak 10 artikel yang sudah disaring sesuai dengan pembahasan artikel yang diangkat tersebut.

Kata Kunci: Metode Montessori, Karakter, Kemandirian, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting sebagai dasar dalam pembentukan karakter serta pengembangan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan anak (Desi & Amelia, 2019). Salah satu karakter yang mempengaruhi pada perkembangan anak usia dini yaitu kemandirian. Anak-anak yang mandiri pada dasarnya cenderung dapat berpikir dan bertindak untuk dirinya sendiri. Mereka biasanya aktif, kreatif, kompeten, tidak tergantung pada orang lain dan menunjukkan perilaku spontan (Susanti, 2020).

Pendidikan anak usia dini dikenal sebagai periode penting dalam perkembangan manusia yang sering disebut sebagai masa keemasan atau *Golden Age*. Pada tahap ini, pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang, dimana sebaiknya pendidikan ini lebih menekankan pada pengembangan karakter seperti: kemandirian, bertanggung jawab, disiplin, sopan dan santun dan sebagainya (Wasis, 2022). Moral seorang di masa depan juga dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima di dalam keluarga. Oleh karena itu, orangtua perlu memberikan pendidikan dalam keluarga yang selaras dengan budaya keluarga dan masyarakat, serta mengajarkan anak untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama dan budaya yang ada.

Pendidikan keluarga yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya ini akan membantu anak dalam menumbuhkan karakter seperti kemandirian (Suratman, 2019).

Kemandirian dalam kehidupan sehari-hari berarti mampu berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian menurut Barnadib dalam (Desi & Amelia, 2019) adalah perilaku yang ditandai dengan rasa percaya diri, kemampuan untuk berinisiatif, kemampuan mengatasi masalah atau hambatan yang dihadapi dan melakukan sesuatu dengan mandiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian pada anak usia dini mencerminkan kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, tidak bergantung pada orang lain dan mampu mengendalikan emosi. Hal ini sesuai dengan tujuan kemandirian yaitu agar siswa dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan di sekelilingnya hingga ia bebas untuk melakukan apapun yang diinginkan namun tetap fokus dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Alya dkk, 2022).

Penanaman kemandirian harus dilakukan sejak dini karena kemandirian akan dapat berkembang dengan baik apabila ditanamkan sejak dini (Devi & Asih, 2022). Aspek perkembangan kemandirian pada anak yaitu kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa membebani orang lain dan sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya (Zulkhaidir & Zahid, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuningsih, Dewi & Hafidah (2019) ciri-ciri jika anak usia dini memiliki kemandirian yaitu (1) dapat melakukan semua aktifitas sendiri dengan pengawasan orang dewasa, (2) dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan anak yang diperoleh dari melihat perilaku atau perbuatan orang lain, (3) dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa mesti ditemani orang tua, (4) dapat mengontrol emosi serta berempati terhadap orang lain. Sehingga, faktor-faktor yang mempengaruhi pada anak diantaranya adalah orang tua, pendidik di sekolah dan juga lingkungan yang dihadapi anak (Fatimah, Vina & Ernawulan, 2019).

Namun kenyataannya di lapangan masih banyak ditemukan bahwasanya anak usia dini yang tidak mandiri dalam melakukan sesuatu, hal ini terlihat dari sikap dan tingkah laku yang ditampilkan oleh anak berupa anak sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki kepribadian yang kaku, anak cenderung tidak percaya diri dan tidak mampu menyelesaikan tugas hidupnya dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkan kemandirian anak usia ini masih rendah adalah karena masih kurang upaya dari lingkungan, pendidik atau kader dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini (Devi & Asih, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan kemandirian pada anak sejak dini, dengan menggunakan metode Montessori yang memungkinkan anak-anak berkembang sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Metode ini memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih aktivitas yang mereka inginkan, sehingga mereka bisa belajar dan bermain sesuai minat mereka (Yuni & Zulfahmi, 2024).

Metode Montessori menekankan pada pembelajaran yang mengutamakan suatu kebebasan. Kebebasan yaitu memilih kegiatan dan kebebasan bermain agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ketepatan anak serta anak akan lebih kreatif (Titi, Wafa & Mela, 2023). Metode Montessori adalah metode

yang berpusat pada anak tertuama di sekolah dasar (Zahidi, 2020). Maria Montessori juga menjelaskan bahwa salah satu ciri khas anak siap menghadapi kehidupan selanjutnya adalah dengan kemandirian yang dimiliki masing-masing anak secara bebas. Montessori menekankan kepada pembelajaran “Bebas” yang melibatkan anak secara aktif dan menyeluruh untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah (Nurhusni & Solatiah, 2023). Oleh karena itu, pentingnya penerapan metode Montessori ini digunakan pada anak usia dini agar dapat membantu anak bebas dalam melakukan sesuatu dan dari kebebasan yang diberikan itu akan menumbuhkan atau membentuk karakter anak yang percaya diri, mau mencoba hal baru, disiplin, mandiri dan sebagainya. Sehingga, dari teori-teori mengenai kemandirian dan metode Montessori yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dalam bentuk kajian *literatur review*. *Literature review* pada artikel ini mengkaji tentang penerapan metode Montessori dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini (Wahyuni, 2022). Tujuan penulisan *literature review* adalah (1) untuk mendeskripsikan pembentukan karakter kemandirian anak usia dini (2) Menjelaskan hasil penerapan metode Montessori dalam pembentuk karakter anak usia dini dan (3) Menganalisis peluang penerapan metode Montessori dalam pembentuk karakter anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu *Literature Review* atau kajian pustaka. Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literatur review/literatur research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau suatu topik penelitian yang berguna untuk memperluas pemahaman kita tentang topik penelitian, membantu dalam memformulasikan masalah penelitian dan menentukan teori-teori serta metode yang tepat yang digunakan dalam penelitian berdasarkan rujukan sumber dari buku atau jurnal (Andrea, 2023). *Literature review* ini menggunakan terbitan tahun 2019-2024 yang bisa diakses secara *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)* dengan menggunakan google scholar dalam aplikasi Mendelay. Jurnal yang direview merupakan jurnal yang memenuhi kriteria berupa artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia, dimana pencarian literatur difokuskan pada kunci pertama “Metode Montessori” dan kata kunci kedua “Karakter Kemandirian”. Karena *literature review* ini ingin mengetahui penerapan metode Montessori dalam pembentuk karakter kemandirian anak usia dini, maka diperlukan kegiatan identifikasi (kegiatan menganalisa lebih dalam tentang sebuah hal) dan diperlukan juga pemilihan data (*screening*) sehingga ditemukan sebanyak 10 artikel yang sesuai dengan tujuan *literature review* berdasarkan uji kelayakannya (*eligibility*) tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 10 artikel yang menjelaskan penerapan metode Montessori dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood

Siti Fauziah, Herman Nirwana, Dina Sukma

Tabel 1.
Analisis Data Systematic Literatur Review

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Hasil Penelitian
1.	(Wahyuni, 2023)	Penerapan Metode Montessori Membentuk Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi Sungai Penuh	Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK)	Anak usia dini di jenjang TK pada kelompok kelas A1 dengan jumlah 15 orang siswa	Penerapan metode Montessori dalam membentuk karakter kemandirian anak usia dini pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Sungai Penuh yang dilaksanakan dalam 2 siklus tersebut, dapat dikatakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.
2.	(Yuliasutrie, 2022)	Pengaruh Pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini	Metode yang digunakan adalah kualitatif deksriptif dengan teknik <i>field research</i>	Seluruh siswa TK B yang berusia 5-6 tahun di TK Global Prestasi Montessori	Terdapat pengaruh dari pendekatan metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian belajar pada anak TK.
3.	(Titi, Wafa & Mela, 2023)	Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Metode Pembelajaran Montessori	Metode yang digunakan adalah metode analisis data penelitian kualitatif	Siswa yang duduk di jenjang TK	Penerapan pendekatan metode Montessori dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di Safaraz Islamic Preschool sudah dilaksanakan dengan baik dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta dalam pembentukan karakter anak dapat melayani dirinya secara mandiri.
4.	(Yuni & Zulfahmi, 2024)	Analisis Model Pembelajaran Montessori dalam Membentuk Karakter dan Kemandirian Anak TK	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif	Siswa di TK Sukun yang berjumlah 15 orang anak	Terdapat peningkatan kemandirian anak-anak dalam model pembelajaran Montessori, dimana terlihat keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dengan percaya diri, bebas dan bertanggung jawab.

Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood

Siti Fauziah, Herman Nirwana, Dina Sukma

5.	(Rista & Ayunda, 2024)	Penerapan Pembelajaran dengan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Siswa di TK Dharma Wanita Desa Siding yang berjumlah 27 anak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Montessori dapat diterapkan dengan baik di kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Siding yang berjumlah 27 anak didik.
6.	(Retno Dkk, 2023)	Pandangan Maria Montessori tentang Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini dalam Model Pembelajaran Montessori	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan kajian pustaka	Anak usia dini	Berdasarkan metode tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan hasil penelitiannya adalah pentingnya membangun kemandirian pada anak usia dini berdasarkan konsep pemikiran Maria Montessori yang ia jalankan di lembaga pendidikannya yang disebut " <i>Children House</i> ".
7.	(Nida, Mifathul & Maratusyolihat, 2022)	Metode Montessori untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam	Metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan atau <i>literature review</i>	Anak usia dini	Hasil dari kajian pustaka yang telah peneliti ini lakukan maka ditemukan hasil bahwa Montessori merupakan metode pendidikan yang dapat membantu anak untuk mencapai potensi dalam hidupnya berupa menekankan kemandirian. Sehingga, diharapkan orang tua dapat menerapkan beberapa hal yang membantu mengembangkan pendidikan karakter anak sesuai ajaran di Al-Qur'an dan Hadist.
8.	(Ita & Aan, 2023)	Analisis Metode Montessori dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini	Metode yang digunakan adalah <i>systematic review</i>	Anak usia dini	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kajian pustaka ini, terbukti hasil penelitiannya adalah metode Montessori efektif dalam mengembangkan kepribadian mandiri pada anak usia dini.
9.	(Damayanti,	Meningkatkan	Motode	Anak	Ditemukan hasil

Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood

Siti Fauziah, Herman Nirwana, Dina Sukma

	2020)	Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori	penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen	usia dini yang berusia 3-4 Tahun	bahwasanya penerapan metode Montessori signifikan dan dapat meningkatkan kemandirian anak di Bright Star Makassar School.
10.	(Khulusinniyah & Zahrotul, 2021)	Implementasi Metode Montessori untuk Mengembangkan Kemandirian Anak di RA Miftahul Ulum Manggis Jember	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK)	Siswa di kelompok B RA Miftahul Ulum Manggis dengan jumlah 24 anak (7 anak laki-laki dan 17 anak perempuan)	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode Montessori dapat meningkatkan kemandirian anak dengan persentase kemandirian 87,5% yang mana besar persentase ini di atas target ketuntas 80% yang telah ditetapkan sebelumnya.

(Sumber: Data primer, Tahun 2019-2024)

Penelitian tentang metode Montessori telah banyak digunakan untuk mengukur berbagai pembentuk karakter kemandirian pada anak usia dini. Hasil literature review ini menunjukkan bahwa kemandirian menjadi variabel terikat yang paling sering diukur dalam penerapan metode Montessori. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yang diukur dalam penerapan metode Montessori dalam pembentuk karakter kemandirian pada anak usia dini sudah banyak yang mengkajinya dan bervariasi jika dilihat dari sampel penelitiannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2023) mengungkapkan bahwa penerapan metode Montessori dalam membentuk karakter kemandirian anak usia dini pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Sungai Penuh yang dilaksanakan dalam 2 siklus tersebut, dapat dikatakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama yang awalnya 45% menjadi 75% sehingga sudah hampir mencapai 90% dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti ini dalam meningkatkan pembentuk karakter kemandirian anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliaslutie (2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pendekatan metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian belajar pada anak TK. Penelitian lain yang dilakukan oleh Titi, Wafa & Mela (2023) semakin mempertegas bahwa penerapan pendekatan metode Montessori dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini di Safaraz Islamic Preschool semakin meningkatkan karena menggunakan alat peraga khusus Montessori yang telah dirancang secara sederhana dan memberikan kesempatan kepada anak

untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar dan mengajarkan anak untuk mandiri. Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, direkomendasikan beberapa sarana dan prasarana dalam menggunakan metode Montessori pada anak usia dini agar dapat secara “Bebas” dalam melakukan kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Sehingga, dengan adanya alat bantuan dalam penerapan metode Montessori ini anak akan dapat berpartisipasi secara aktif dan menyeluruh dari kegiatan itu dan dapat menumbuhkan karakter kemandirian seperti anak mematuhi arahan dari gurunya, percaya diri dengan kegiatan yang dilakukannya dan dapat menyelesaikan kegiatannya sampai akhir.

Hasil penelitian Yuni & Zulfahmi (2024) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemandirian anak-anak dalam model pembelajaran Montessori, dimana terlihat keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dengan percaya diri, bebas dan bertanggung jawab. Sementara itu, hasil penelitian Rista & Ayunda (2024) menunjukkan penerapan metode Montessori yang dilakukan di TK Dharma Wanita Desa Siding dengan menggunakan tahapan pelaksanaannya sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dimulai dari tahap pembukaan, inti dan penutup dimana membantu guru di kelas dalam melaksanakan kegiatan ini dengan adanya beberapa konsep-konsep dan alat yang digunakan, maka hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode Montessori efektif dalam membangun karakter mandiri pada anak usia dini tersebut. Hal ini sejalan dari penelitian Retno Dkk (2023) bahwa konsep pemikiran Maria Montessori yang dijalankannya di lembaga pendidikan yang dikenal dengan “*Children House*” dapat memberikan kepercayaan dan dorongan kepada anak untuk pengamatan dan eksplorasi dari kegiatan yang dilakukan. Konsep Montessori ini mengatakan bahwa ia ingin anak menyadari bahwa diri mereka berdaya untuk menolong diri sendiri tanpa perlu adanya bantuan orang dewasa. Sehingga, dari konsep Montessori akan menumbuhkan rasa percaya diri yang menumbuhkan kemandirian pada dirinya sendiri tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida, Mifathul & Maratusyolihat (2022) tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya, dimana tiang atau pondasi utama agar anak usia dini dapat membentuk karakter kemandirian pada dirinya adalah mengikuti ajaran agama seperti: Al-Qur’an dan Hadist. Dengan menerapkan ajaran-ajaran yang telah dikemukakan dari Al-Qur’an dan Hadist, maka anak akan mampu mencapai potensi dalam hidupnya berupa menekankan kemandirian. Penelitian selanjutnya menurut Ita & Aan (2023) yaitu kegiatan *partical life skill* yang dilakukan dalam metode Montessori dapat membangun kemandirian anak melalui cara guru membiasakan anak dalam melakukan kegiatan sendiri secara berulang dan anak dibebaskan dalam bereksplorasi untuk mengembangkan bakat serta minat sesuai kemampuan anak. Oleh karena itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Khulusinniyah & Zahrotul (2021) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode PTK yang menekankan pada keterampilan-keterampilan praktis yang seharusnya dikuasai oleh anak menunjukkan bahwa metode Montessori dapat meningkatkan kemandirian anak, hal ini terlihat dari capaian persentase kemandirin 87,5% diatas target ketuntasan 80% yang telah ditetapkan tersebut. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode

Montessori dapat dilakukan dalam pembentuk karakter mandiri pada anak serta disarankan juga alangkah baiknya kegiatan ini juga menggunakan teknik khusus lainnya dan menggunakan sarana agar dapat tercapainya dari tujuan penelitian tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode Montessori dalam pembentuk karakter mandiri pada anak usia ini dapat digunakan dengan menggunakan Konseling behavioristik untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dapat digunakan metode, alat dan teknik khusus lainnya dalam metode Montessori.
2. Penerapan metode Montessori dapat membentuk karakter mandiri pada anak usia dini.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah masih banyak kajian literatur tentang penerapan metode Montessori dalam pembentuk karakter mandiri anak usia dini adalah diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan beberapa teknik khusus dan alat permainan untuk membantu anak dalam memudahkan anak untuk memahami kegiatan yang diberikan oleh guru dan juga dapat memberikan "kebebasan" kepada anak untuk melakukan kegiatan apa yang ingin ia lakukan (namun tetap adanya pantauan dari guru). Sehingga, dengan hal ini jika dilakukan secara terus menerus dapat membentuk karakter anak menjadi seseorang yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Dkk. (2022). Peran Orang Tua dalam Membangun Kemandirian Anak. *Prosiding Senapadma*, 1(1), 1-9.
- Damayanti, E. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 463-470.
- Desi, R., S., & Amelia, Z., R. (2019). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 3(1), 1-12.
- Devi, N., & Asih, B., K. (2021). Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Program Pengembangan Kemandirian. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(1), 112-120.
- Fatimah, R., Vina, A., & Ernawulan, S. (2019). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru dan Orang Tua. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2), 121-138.
- Ita, L., & Aan, L. (2023). Analisis Metode Montessori dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(3), 316-332.
- Khulusinniyah & Zahrotul, M. (2021). Implementasi Metode Montessori untuk Mengembangkan Kemandirian Anak di RA Miftahul Ulum Manggis Jember. *Atthufala Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 47-52.

Literature Review: Application of Montessori Method in the Formation of Independent Character in Early Childhood

Siti Fauziah, Herman Nirwana, Dina Sukma

- Nida, A., Miftahul, U., & Maratusyolihat. (2022). Metode Montessori untuk Mengembangk-an Karakter Kemandirian Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. *Sapphire: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 13-24.
- Nurhusni, K., & Solatiyah, A. (2023). Analisis Penerapan Metode Montessori Pada Aspek Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life. *Jurnal Buah Hati*, 10(1), 1-15.
- Retno, Dkk. (2023). Pandangan Maria Montessori tentang Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini dalam Model Pembelajaran Montessori. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(6), 4058-4063.
- Rista, D., P., & Ayunda, S., I. (2024). Penerapan Pembelajaran dengan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini. *Golden Childhood Education Journal*, 5(1), 1-18.
- Suratman, B. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Pada Suku Melayu Sambas. *Jurnal Noken*, 4(2), 107-117.
- Susanti, D., A. (2020). Bimbingan Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ibtida'*, 8(1), 35-56.
- Titi, U., Wafa, S., & Mela, M., S. (2023). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Metode Pembelajaran Montessori. *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 20-25.
- Wahyuni, A., S. (2022). Literature Review: Pendekatan berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118-126.
- Wahyuni, L. (2023). Penerapan Metode Montessori Membentuk Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A di TK Pertiwi Sungai Penuh. *Jurnal Ekspresif*, 1(1), 35-41.
- Wahyuningsih, S., Dewi, N., K., & Hafidah, R. (2019). Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 12-15.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pedagogy*, 9(2), 37-41.
- Yuliaslutie, K., L. (2022). Pengaruh Pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 2(2), 185-195.
- Yuni, C., & Zulfahmi, M., N. (2024). Analisis Model Pembelajaran Montessori dalam Membentuk Karakter dan Kemandirian Anak TK. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 508-518.
- Zahidi, A. (2020). Analisis Metode Montessori Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Usia Dasar (Jenjang MI/SD). *Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara*, 1(4), 245-261.
- Zulkahidir & Zahid, M. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian Bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Dawatuna: Journal Of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 128-142.